

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2014. Peraturan Bank Indonesia Pasal 1 ayat 2 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta
- Bank Indonesia. 2010. Industri Minyak Atsiri di Kabupaten Banyumas
- BPS. 2017. Kabupaten Banyunas dalam angka
- David, Fred R. *Strategic Management : Concept And Case* edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Dhalimi, A., Angraeni, dan Hobir. 1998. Sejarah perkembangan budidaya nilam di Indonesia. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi. 2010. Persebaran Sentra Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Banyumas.
- Dinas Perindustrian, dan Perdagangan. 2017. Perkembangan Komoditas Agroindustri Non Pangan di Kabupaten Banyumas.
- Freddy Rangkuti. 2015. Teknik Membedah Kasus Bisnis ; Analisis SWOT. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Gilarso. 2004. Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Edisi Revisi. Yogyakarta: Kanisius
- Guenther, Ernest.1987. Minyak Atsiri Jilid I. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Gunawan, D dan Mulyani S. 2004. Pengembangan Tanaman Minyak Atsiri di Sumatera. Padang. Jakarta: Penebar Swadaya
- Hastanti, B.W., Kuswandi, R., Noya, J. 2018. Strategi Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu (Hhbk) Masoi (*Cryptocarya Massoia* (Oken) Kosterm.) Di Teluk Bintuni, Papua Barat. Wasian. 5. 43-56. Diakses dari <http://ejournal.forda-mof.org>
- Hendra Gunawan.2015. Menyuling Laba Dari Minyak Atsiri. Tribunnews. Diakses tanggal 17 Agustus 2018, dari <http://www.tribunnews.com/bisnis>
- Heyne, K. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia. Terjemahan: Badan Litbang Kehutanan. Jilid II dan III. Jakarta: Yayasan Sarana Wana Jaya
- Herlambang,Nanda dkk.Strategi Pengembangan Agroindustri Minyak Kenanga di Industri Kecil Sido Mulyo Kabupaten Boyolali. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Humas Kabupaten Banyumas. Produk dan Potensi Unggulan Kabupaten Banyumas.
- Juhono.2006.Status Pengusahaan Minyak Atsiri dan faktor-Faktor Teknologi pasca panen yang Menyebabkan Rendahnya Rendemen Minyak. XVII. 2. 79-90. Bulletin Litro
- Ketaren, S. 1985. Pengantar Teknologi Minyak Atsiri. 21, 45-47, 142-143. Jakarta: Balai Pustaka
- Kemendag.2010.Ekspor non migas. Diakses 30 September 2015, dari <http://www.kemendag.go.id/files/pdf/ekspor-non-migas>
- Kompasiana. 2016. Potensial Bisnis Menggiurkan Minyak Atsiri. Diakses 15 Juli 2018, dari <http://www.kompasiana.com/indriyaw/potensial-bisnis-minyak-atsiri>
- Kuncoro,mudrajad. 2007. Ekonomika Industri Indonesia. Andi Publisher. Yogyakarta.
- Michael E porter. 2008. Strategi Bersaing. Karisma Publisihing. Jakarta
- Mustika, I, dan Nuryani, Y. 2006. Strategi pengendalian nematoda pada tanaman nilam. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 25. 7-15.
- Narpati, D., 2000. Prospek dan kendala ekspor nilam. Gelar Teknologi Pengolahan Gambir dan Nilam. Balitro-BPTP Sukarami
- Nazir, Moh Ph. D. 1983. *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Republika. 2014. Artikel Indonesia Masuk Sepuluh Besar Dunia . Diakses 1 April 2017, dari <http://republika.co.id>
- Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Kriteria UMKM. Jakarta.
- Republik Indonesia. 1997. Undang-Undang No. 25 Tahun 1997 tentang Ketenagakerjaan. Jakarta
- Santoso,Hieronymus Budi. 1990. *Bertanam Nilam*. Kansius. Yogyakarta.
- Saragih, B. 2004. Membangun Pertanian Perspektif Agribisnis. dalam Pertanian Mandiri. Penebar Swadaya, Jakarta
- Sudaryani, T., dan Sugiharti, E.. 1998. *Budidaya dan Penyulingan Tanaman Nilam*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Taufik, T. 2007. *Menyuling Minyak Atsiri*. Yogyakarta: PT Citra Pramana
- Wisniarsidi,dkk.2008. Hambatan Ekspor UKM Indonesia Hasil Studi pada Industri Mebel, Kerajinan dan Biofarmaka. Jakarta